



MANUAL MUTU

**Audit Mutu Dokumen Akademik
Rencana Pembelajaran Semester
(RPS)**

2021

**LPM
STIT MIFTAHUL ULUM
BANGKALAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
MIFTAHUL ULUM
BANGKALAN**



www.stitmuba.ac.id



<https://maps.app.goo.gl/E8c4rS9rnNmG922s6>



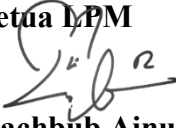
Stitmu6570@gmail.com



082233551541



LEMBAR PERSETUJUAN

Kode Dokumen	: 32/LPM STITMU
Tanggal	: 03 September 2021
Manual Mutu Pengembangan	: Audit Mutu Dokumen Akademik Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Diajukan oleh	: Ketua LPM  Machbub Ainurrofiq, M.Pd
Disetujui oleh	: Ketua STITMU, Dr. H.ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.


<p>1. Visi dan Misi</p>	<p>Visi STITMU Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Pesantren.</p> <p>Unggul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mensinergikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman ahlussunnah wal jamaah. 2. Mampu mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman berbasis multidisipliner dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi , 3. Mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penguatan nilai-nilai sosial keagamaan. <p>Misi STITMU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mensinergikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman ahlussunnah wal jamaah. 2. Menyelenggarakan penelitian ilmu-ilmu keislaman berbasis multidisipliner dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan. <p>Tujuan STITMU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berpengetahuan luas, dan berwawasan Islam Ahlussunnah wal Jamaah. 2. Menghasilkan produk pemikiran melalui penelitian yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. <p>Strategi STITMU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk pengembangan kualitas pendidikan, penelitian dan publikasi ilmiah. 2. Penguatan pengamalan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah dalam iklim perguruan tinggi berbasis pesantren. 3. Pengembangan kualitas dan kuantitas riset dosen. 4. Menjalin kerjasama dengan institusi luar dan dalam
--------------------------------	---

	<p>negeri dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas riset dosen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pembinaan terprogram terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam dan organisasi sosial keagamaan. 6. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna tercapainya program penguatan nilai-nilai sosial keagamaan masyarakat
2. Latar belakang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan Standar Standar Mutu Proses Pembelajaran. menyatakan bahwa “Lebih dari 90% matakuliah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau silabus yang terbaru.” 2. Sesuai dengan SPMI, audit mutu RPS di masing-masing Prodi menjadi tanggung jawab Prodi yang bersangkutan, di bawah koordinasi oleh Waka 1. 3. Kaprodi membentuk tim ahli untuk melakukan audit mutu atas RPS yang telah disusun. 4. Aktivitas audit mutu RPS dilakukan dengan fasilitasi Google Forms Tim ahli yang ditetapkan oleh Prodi bertanggungjawab untuk melakukan pencatatan hasil audit mutu secara digital di dalam Google Forms
3. Luas lingkup	<p>Manual ini berlaku pada tahap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perancangan RPS oleh tim dosen prodi - Proses penyusunan RPS oleh tim dosen prodi - Penyiapan wadah untuk audit RPS berbasis Google forms - Pelaksanaan audit mutu RPS (evaluasi terhadap RPS yang disusun) oleh tim ahli - Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan RPS - Pelaksanaan audit mutu RPS oleh tim ahli.
4. Definisi istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPS adalah dokumen perangkat pembelajaran yang berisi tentang perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah. RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS ditetapkan oleh Kaprodi. 2. Audit RPS adalah evaluasi yang dilakukan oleh <i>Auditor</i> untuk mengetahui mutu RPS yang dikembangkan program studi. 3. <i>Auditor</i> adalah dosen yang dipilih oleh LPM melalui koordinasi dengan Waka I dan ditugasi oleh Ketua untuk melaksanakan audit RPS. 4. <i>Auditor</i> adalah orang yang memiliki kemampuan dan kualifikasi untuk melakukan audit mutu. Bukti Audit (Audit Evidence): Catatan, pernyataan, fakta atau

	<p>informasi lainnya yang relevan dengan kriteria audit dan dapat diperiksa. Bukti audit dapat bersifat kualitas dan kuantitas</p> <p>5. Teraudit (Auditee) adalah organisasi/unit kerja/orang yang diaudit. Teraudit bisa sekaligus sebagai klien.</p> <p>6. Temuan Audit (Audit Findings) adalah hasil dari evaluasi bukti audit yang dikumpulkan yang berlawanan dengan kriteria audit.</p>
<p>5. Langkah-langkah atau prosedur</p>	<p>Penetapan/penyusunan/perencanaan Persiapan AMI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LPM menyiapkan formulir audit. 2. LPM berkoordinasi dengan Waka I untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan sasaran dan lingkup audit b. Membentuk tim audit c. Mengkaji ulang dokumen dan menyiapkan daftar pengecekan (audit sistem) d. Menyelenggarakan rapat tim audit e. Menetapkan jadwal audit f. Melaksanakan audit di tempat obyek audit (Audit kepatuhan) g. Menyusun laporan audit (Temuan positif/KTS/OB) 3. BAU mengembangkan Audit Mutu RPS berbasis Google forms. 4. BAU merawat sistem dan memfasilitasi baik dosen, <i>Auditor</i>, prodi, maupun LPM demi kelancaran proses audit mutu dokumen akademik RPS. <p>Persiapan <i>Auditee</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaprodi menugaskan dosen koordinator mata kuliah (MK) untuk menyusun RPS sesuai dengan bidang matakuliah yang diampunya. 2. Dosen koordinator MK bersama anggotanya merancang RPS sesuai dengan ketentuan penyusunan RPS. 3. Dosen koordinator MK mengunggah RPS dalam Google forms.
	<p>Pelaksanaan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Auditor</i> mendapatkan Surat Tugas dari WAKA 1 untuk melakukan Audit Mutu RPS. 2. <i>Auditor</i> mempelajari rubrik penilaian yang terdiri dari 15 (Lima belas) poin. 3. <i>Auditor</i> menganalisis substansi RPS dengan merujuk pada rubrik penilaian yang telah disiapkan. 4. <i>Auditor</i> melakukan pencatatan hasil Audit Mutu RPS ke dalam formulir audit berbasis Google forms. 5. <i>Auditor</i> menuliskan rekomendasi atas perbaikan macam apa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas RPS.

	<p>Tindakan Seluruh petugas</p> <p>a. Tindakan Koreksi, yaitu Tindakan untuk menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian yang dikenali/ situasi lain yang tidak dikehendaki, sehingga dapat mencegah pengulangan ketidaksesuaian itu untuk mengarah pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.</p> <p>b. Tindakan Pencegahan, yaitu Tindakan untuk menghilangkan kemungkinan penyebab ketidaksesuaian/ kemungkinan situasi yang tidak dikehendaki.</p> <p>c. Verifikasi, yaitu Tindakan memastikan, melalui ketetapan tentang bukti obyektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah terpenuhi</p> <p>Pengendalian</p> <p>a. Kaprodi menginformasikan kepada penanggungjawab dosen mengenai hasil audit RPS dan mendiskusikan hasilnya serta perencanaan tindak lanjut.</p> <p>b. LPM melakukan survei mengenai penggunaan Google forms sebagai sarana audit RPS, mempelajari masukan-masukan yang diberikan oleh <i>user</i> dan memperbaiki sistem apabila diperlukan.</p> <p>Peningkatan</p> <p>Dosen merancang RPS baru dengan memperhatikan masukan dari Auditor.</p>
<p>6. Kualifikasi pejabat/petugas yang melakukan</p>	<p>1. LPM 2. BAU 3. WAKA I 4. Kaprodi 5. Dosen</p>
<p>7. Catatan</p>	<p>Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen format RPS dan formulir audit RPS.</p>
<p>8. Referensi</p>	<p>Permenristek Dikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.</p>

Lampiran 1. Formulir audit dokumen akademik RPS

	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	Kode/No:
		Tanggal :
	FORMULIR AUDIT MUTU DOKUMEN AKADEMIK RPS	Revisi :
		Halaman:

FORMULIR AUDIT MUTU DOKUMEN AKADEMIK RPS

Nama *Auditee* :

DTPS :

Mata Kuliah :

Hari/Tanggal Audit :

No	Komponen	Skor (√)			Catatan
		3	2	1	
1	RPS memiliki 6 unsur identitas: 1) Nama Program Studi, 2) Nama Mata Kuliah, 3) Kode Mata Kuliah, 4) Semester, 5) SKS, dan 6) Nama Dosen Pengampu				
2	Memiliki unsur tujuan pembelajaran yang meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan, Memiliki Kemampuan Akhir, dan Indikator				
3	Memiliki indicator yang menggunakan kata kerja operasional				
4	Memiliki jumlah waktu pertemuan sejumlah 14-16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS				
5	Memiliki kemampuan yang diharapkan pada setiap pertemuan				
6	Memiliki unsur bahan kajian dan sub bahan Kajian yang relevan dengan kemampuan yang diharapkan dalam pertemuan tersebut				
7	Memiliki Pengalaman Belajar yang mencerminkan salah satu bentuk-bentuk pembelajaran (a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; e. penelitian, perancangan, atau pengembangan; f. pelatihan militer; g. pertukaran pelajar; h. magang;				

	i. wirausaha; dan/atau j. bentuk lain pengabdian kepada masyarakat).				
8	Menggunakan format penyusunan RPS berbasis OBE (internalisasi sub- CPMK)				
9	Memiliki waktu perkuliahan yang menyesuaikan dengan salah satu bentuk perkuliahan sebagaimana permendikbud no 3 Tahun 2023 tentang SN-DIKTI pasal 19				
10	Memiliki metode pembelajaran yang memenuhi aspek karakteristik pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa				
11	Memiliki media pembelajaran yang Mencerminkan pemanfaatan ICT dalam pembelajaran				
12	Memiliki unsur-unsur penilaian 1) indikator teknik, kreterai, bobot penilaian, 2) lembar penilaian, dan 3) validasinya				
13	Memiliki referensi yang berasal dari hasil riset dari dosen yang bersangkutan dan referensi dari buku yang terkait dalam 5 tahun terakhir				
14	Memiliki unsur integrasi pembelajaran dengan hasil riset, PkM, moderasi beragama, dan sains-teknologi				
15	Memiliki validasi RPS dengan LPM dan Dosen yang serumpun pada mata kuliah tersebut				

Skor Perolehan:

Maksimum Skor	45
Minimum Skor	15

Keterangan/Deskriptor:

No	Komponen	Deskripsi
1	RPS memiliki 6 unsur identitas: 1) Nama Program Studi, 2) Nama Mata Kuliah, 3) Kode Mata Kuliah, 4) Semester, 5) SKS, dan 6) Nama Dosen Pengampu	Skor 3 jika memiliki 6 unsur secara lengkap
		Skor 2 jika memiliki 4 unsur dari 6 unsur
		Skor 1 jika tidak memiliki 2 unsur dari 6 unsur
2	Memiliki unsur tujuan pembelajaran yang meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan, Memiliki Kemampuan Akhir, dan Indikator	Skor 3 jika memiliki 3 unsur secara lengkap
		Skor 2 jika memiliki unsur 2 unsur dari 3 unsur
		Skor 1 jika memiliki unsur 1 unsur dari 3 unsur
3	Memiliki indicator yang menggunakan kata kerja operasional	Skor 3 jika memiliki indicator dari kata kerja operasional secara tepat
		Skor 2 jika memiliki indicator dari kata kerja operasional secara kurang tepat
		Skor 1 jika memiliki indicator dari kata kerja operasional secara tidak tepat
4	Memiliki jumlah waktu pertemuan sejumlah 14-16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS	Skor 3 jika memiliki 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS
		Skor 2 jika memiliki 15 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS
		Skor 1 jika memiliki 14 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS
5	Memiliki kemampuan yang diharapkan pada setiap pertemuan	Skor 3 jika memiliki kemampuan yang diharapkan pada setiap pertemuan secara tepat
		Skor 2 jika jika memiliki kemampuan yang diharapkan pada setiap pertemuan secara kurang tepat
		Skor 1 jika memiliki kemampuan yang diharapkan pada setiap pertemuan secara kurang tepat

6	Memiliki unsur bahan kajian dan sub bahan Kajian yang relevan dengan kemampuan yang diharapkan dalam pertemuan tersebut	Skor 3 jika memiliki bahan kajian dan sub bahan Kajian yang sangat relevan dengan kemampuan yang diharapkan dalam pertemuan tersebut
		Skor 2 jika memiliki bahan kajian dan sub bahan Kajian yang cukup relevan dengan kemampuan yang diharapkan dalam pertemuan tersebut
		Skor 1 jika memiliki bahan kajian dan sub bahan Kajian yang kurang relevan dengan kemampuan yang diharapkan dalam pertemuan tersebut
7	Memiliki pengalaman belajar yang mencerminkan salah satu bentuk- bentuk pembelajaran (a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; e. penelitian, perancangan, atau pengembangan; f. pelatihan militer; g. pertukaran pelajar; h. magang; i. wirausaha; dan/atau j. bentuk lain pengabdian kepada masyarakat).	Skor 3 jika memiliki pengalaman belajar yang sangat mencerminkan salah satu bentuk-bentuk pembelajaran
		Skor 2 jika memiliki pengalaman belajar yang kurang mencerminkan salah satu bentuk-bentuk pembelajaran
		Skor 1 jika memiliki pengalaman belajar yang tidak mencerminkan salah satu bentuk-bentuk pembelajaran
8	Menggunakan format penyusunan RPS berbasis OBE (internalisasi sub- CPMK)	Skor 3 jika menggunakan format penyusunan RPS berbasis OBE (internalisasi sub- CPMK)
		Skor 2 jika belum menggunakan format penyusunan RPS berbasis OBE (internalisasi sub- CPMK) namun tetap menggunakan format penyusunan RPS berstandar kopertais IV
		Skor 1 belum menggunakan format penyusunan RPS berbasis OBE (internalisasi sub- CPMK) dan tidak menggunakan format penyusunan RPS berstandar kopertais IV

No	Komponen	Deskripsi
9	Memiliki waktu perkuliahan yang menyesuaikan dengan salah satu bentuk perkuliahan sebagaimana permendikbud no 3 Tahun 2023 tentang SN-DIKTI pasal 19	<p data-bbox="823 324 1410 566">Skor 3 jika memiliki waktu perkuliahan yang sangat sesuai dengan salah satu bentuk perkuliahan sebagaimana permendikbud no 3 Tahun 2023 tentang SN-DIKTI pasal 19</p> <p data-bbox="823 566 1410 808">Skor 2 jika memiliki waktu perkuliahan yang cukup sesuai dengan salah satu bentuk perkuliahan sebagaimana permendikbud no 3 Tahun 2023 tentang SN-DIKTI pasal 19</p> <p data-bbox="823 808 1410 1043">Skor 1 jika memiliki jika memiliki waktu perkuliahan yang tidak sesuai dengan salah satu bentuk perkuliahan sebagaimana permendikbud no 3 Tahun 2023 tentang SN-DIKTI pasal 19</p>
10	Memiliki metode pembelajaran yang memenuhi 9 aspek karakteristik pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	<p data-bbox="823 1043 1410 1330">Skor 3 jika memiliki metode pembelajaran yang memenuhi 9 aspek karakteristik pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa</p> <p data-bbox="823 1330 1410 1617">Skor 2 jika memiliki metode pembelajaran yang memenuhi 6 aspek karakteristik pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa</p> <p data-bbox="823 1617 1410 1910">Skor 1 jika memiliki metode pembelajaran yang memenuhi 43 aspek karakteristik pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa</p>

No	Komponen	Deskripsi
11	Memiliki media pembelajaran yang memanfaatkan ICT dalam pembelajaran	Skor 3 jika memiliki media pembelajaran yang sangat sangat memanfaatkan ICT dalam pembelajaran
		Skor 2 jika memiliki media pembelajaran yang kurang memanfaatkan ICT dalam pembelajaran
		Skor 1 jika memiliki media pembelajaran yang tidak memanfaatkan ICT dalam pembelajaran
12	Memiliki unsur-unsur penilaian 1) indikator tehnik, kreterai, bobot penilaian, 2) lembar penilian, dan 3) validasinya	Skor 3 jika memiliki 3 unsur penilaian 1) indikator tehnik, kreterai, bobot penilaian, 2) lembar penilian, dan 3) validasinya secara lengkap
		Skor 2 jika memiliki 2 dari 3 unsur penilaian 1) indikator tehnik, kreterai, bobot penilaian, 2) lembar penilian, dan 3) validasinya
		Skor 1 jika memiliki salah satu dari 3 unsur penilaian 1) indikator tehnik, kreterai, bobot penilaian, 2) lembar penilian, dan 3) validasinya
13	Memiliki referensi yang berasal dari hasil riset dari dosen yang bersangkutan dan referensi dari buku yang terkait dalam 5 tahun	Skor 3 jika memiliki referensi yang berasal dari hasil riset dari dosen yang bersangkutan dan referensi dari buku yang terkait dalam 5 tahun

No	Komponen	Deskripsi
	terakhir	<p>terakhir</p> <p>Skor 2 jika memiliki referensi yang berasal dari hasil riset dari dosen yang bersangkutan dan referensi dari buku yang terkait dalam 10 tahun terakhir</p> <p>Skor 1 jika memiliki referensi yang berasal dari hasil riset dari bukan dosen yang bersangkutan dan referensi dari buku yang terkait dalam 5-10 tahun terakhir</p>
14	Memiliki unsur integrasi pembelajaran dengan hasil riset, PkM, moderasi beragama, dan sains-teknologi	<p>Skor 3 jika memiliki RPS yang mengintegrasikan pembelajaran dengan hasil riset, PkM, moderasi beragama, dan sains-teknologi</p> <p>Skor 2 jika memiliki RPS yang mengintegrasikan pembelajaran dengan hasil riset, dan/atau PkM, dan/atau moderasi beragama, dan dan/atau sains-teknologi</p> <p>Skor 1 jika memiliki RPS yang tidak mengintegrasikan pembelajaran dengan hasil riset, PkM, moderasi beragama, dan sains-teknologi</p>
15	Memiliki validasi RPS dengan LPM dan Dosen yang serumpun pada mata kuliah tersebut	<p>Skor 3 jika RPS telah divalidasi oleh LPM dan Dosen yang serumpun pada mata kuliah tersebut</p> <p>Skor 2 RPS telah divalidasi oleh salah satu unnsur LPM dan Dosen yang serumpun pada mata kuliah tersebut</p> <p>Skor 1 RPS tidak divalidasi oleh LPM dan Dosen yang serumpun pada mata kuliah tersebut</p>

Pedoman Penskoran:

$$N = \frac{\text{Nilai Perolehan Setiap Komponen}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai dan Predikat Hasil

Nilai	Predikat
91-100	Amat Baik
76-90	Baik
61-75	Cukup
51-60	Sedang
≤ 50	Kurang

Bangkalan,

**Auditor,
NIDN.**